



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA EVALUASI DIKDASMEN KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: 1. Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika; 2. Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
Hari/Tanggal	: Rabu, 27 September 2017.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh.,S.Sos /Kabag Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Dikdasmen dalam Renstra pendidikan 2015 – 2019; 2. Kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah terkait Dikdasmen di setiap satuan Pendidikan sesuai dengan standar yang disyaratkan Standar Nasional Pendidikan; 3. Fungsi dan peran yang perlu dilakukan Negara terkait Dikdasmen sesuai dengan standar Nasional Pendidikan; 4. Kondisi Dikdasmen saat ini;
Hadir	: 19 orang dari 30 Anggota Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI.
Hadir dari Forum Profesi Guru	: 1. Drs. Slamet Wibowo,MPd (Forum Guru dan MGP Matematika); 2. H. Purwanto,M.Pd (Forum Guru dan MGMP Bahasa Indonesia).

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI dengan Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika dan Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dibuka pada pukul 10.30 WIB oleh H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 ayat (1) dan Pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan Rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI memberikan apresiasi atas paparan dan penjelasan Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika dan Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengenai kondisi dan permasalahan Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia.
2. **Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika** menyampaikan pandangan mengenai pembelajaran matematika, guru matematika dan kurikulum matematika, dengan penjelasan antara lain sebagai berikut:

Pembelajaran Matematika

- a. Pembelajaran Matematika yang ideal yaitu bahwa Belajar matematika adalah belajar bernalar, belajar matematika adalah belajar memecahkan masalah, dan belajar matematika adalah belajar kreatif. Akan tetapi, dalam kenyataannya hasil belajar matematika masih rendah.
- b. Penyebab rendahnya hasil pembelajaran matematika antara lain:
 - 1) Struktur materi pada kurikulum matematika yang tidak runtut.
 - 2) Kurikulum yang sebelumnya hanya menekankan pembelajaran keterampilan berhitung, kurangnya aktivitas pembelajaran bernalar dan pembelajaran pemecahan masalah.
 - 3) Rendahnya kemampuan penguasaan materi guru.
 - 4) Rendahnya kemampuan metodologi pembelajaran oleh guru.
 - 5) Motivasi belajar siswa yang rendah.
- c. Usulan solusi dari penyebab rendahnya hasil pembelajaran matematika, yaitu:
 - 1) Peninjauan struktur materi kurikulum matematika
 - 2) Penekanan pelaksanaan pendekatan saintifik
 - 3) Penekanan menggunakan 4C, Berfikir kritis (*Critical thinking*), Kreatif (Kreatif), Kolaborasi (*Collaboration*), dan Komunikasi (*Communication*).
 - 4) Peningkatan kemampuan guru baik materi maupun metode.
 - 5) Menciptakan masyarakat belajar.

Guru Matematika

- a. Guru matematika yang ideal harus menguasai materi meliputi konsep dasar yang akan diajarkan, permasalahan dan aplikasinya, serta metode pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.
- b. Permasalahan guru Matematika di Indonesia, antara lain:
 - 1) Guru SD sebagian besar adalah guru kelas yang tidak belajar konsep dasar matematika dan metode pembelajaran matematika.
 - 2) Perguruan tinggi yang menghasilkan guru matematika selama ini tidak mengupas tuntas konsep dasar Matematika, dan metodologi pembelajarannya untuk setiap materi.
 - 3) Banyaknya perguruan tinggi yang kualitasnya sangat rendah terutama swasta yang menghasilkan guru dengan kualitas sangat rendah pula.
 - 4) Banyak guru matematika yang tidak mempunyai basic matematika tetapi mengajar matematika.

- c. Usulan solusi terhadap permasalahan guru matematika, yaitu:
- 1) Guru matematika harus diberi kesempatan untuk pelatihan penguasaan materi agar mencapai posisi tertentu.
 - 2) Mengkuliahkan kembali guru yang kemampuannya sangat rendah.
 - 3) Dibentuk semacam Kelompok Ahli Metode pembelajaran Matematika.
 - 4) Dibentuk semacam Kelompok Ahli Materi pembelajaran minimal setiap Kota/Kabupaten..
 - 5) Pelatihan baik materi ataupun metode pembelajaran dilakukan secara intensif berkesinambungan dengan standar yang konkrit dan pemberian sertifikat yang dapat dijamin kualitasnya.
 - 6) Pelatihan dilaksanakan pada hari MGMP.
 - 7) Pemerintah menyediakan dana yang cukup untuk peningkatan kompetensi guru.
 - 8) Sebaiknya guru matematika mengajar maksimal 28 jam saja.
 - 9) Peningkatan kesejahteraan khususnya guru honorer yang selama ini disetarakan dengan pesuruh.
 - 10) Mempermudah pengisian formasi kekurangan guru yang selama ini sangat sulit.
 - 11) Jaminan kesejahteraan guru yang stabil dan memadai sehingga yang berminat jadi guru adalah orang-orang yang berkualitas.
 - 12) Mengalihkan tugas guru-guru yang kualitasnya sangat rendah dan tidak dapat ditingkatkan lagi ke bidang lain.
 - 13) Peningkatan peran pengawas sekolah dalam peningkatan kompetensi guru.

Kurikulum Matematika

- a. Kurikulum yang ideal adalah kurikulum dimana Isi kurikulum terintegrasi secara hirarkis dari jenjang paling rendah yaitu SD sampai jenjang paling tinggi yaitu SMA, Isi Kurikulum lengkap dan saling mendukung antar materi, urutan materi logis, saling mendukung dan saling melengkapi, kompetensi yang dituntut sesuai kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pendidikan selanjutnya, Pembagian materi setiap semester berimbang, tingkat kesulitan bergradasi dari yang paling mudah ke yang paling sulit dan dari yang kongkrit menuju yang abstrak.
- b. Kondisi dan permasalahan kurikulum matematika, antara lain:
- 1) Adanya dua kurikulum, yaitu kurikulum 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13) yang berjalan bersama
 - 2) Terlalu seringnya bergantinya isi kurikulum matematika
 - 3) Isi kurikulum yang tidak melalui pengkajian serius, sehingga terjadi pergantian materi dan struktur materi yang terlalu sering
 - 4) Urutan materi matematika yang sekarang tidak lengkap dan dengan urutan materi yang tidak terstruktur.
- c. Usulan solusi dari permasalahan kurikulum, yaitu:
- 1) Peninjauan kembali kurikulum matematika.
 - 2) Merevisi kurikulum menjadi kurikulum tunggal.
 - 3) Perubahan struktur materi kurikulum matematika secara hirarkhis dan lengkap.
 - 4) Kajian yang matang setiap akan terjadi perubahan kurikulum maupun perubahan isi kurikulum.
 - 5) Menyediakan buku pembelajaran yang berkualitas.

3. **Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia** menyampaikan kondisi dan permasalahan mengenai Kurikulum, Guru, Materi/Bahan Ajar, Proses belajar mengajar, dan siswa, dengan penjelasan antara lain sebagai berikut:

Kurikulum

- 1) Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru produk pemerintah yang terlalu banyak revisi, sehingga menyulitkan pendidik.
- 2) Pengembangan Kurikulum 2013 dan silabus tidak memerhatikan relevansinya dengan karakteristik daerah.
- 3) Kurikulum 2013 melakukan reduksi besar-besaran terhadap jenis teks sastra dari sejumlah kekayaan budaya daerah.
- 4) Masih berlakunya Kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 menyulitkan Guru di dalam melakukan pendekatan, strategi, model pembelajaran, materi, serta penilaian yang berbeda dengan tuntutan kurikulumnya.

Guru

- 1) Kesulitan Guru di dalam memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 13.
- 2) Kurangnya Guru mendapatkan sosialisasi Kurikulum 2013 secara intensif terhadap setiap perkembangan Kurikulum 2013.

Materi/Bahan Ajar

- 1) Buku teks yang dipelajari dalam buku pegangan siswa terlalu banyak materi kebahasaan sehingga bahasa Indonesia dirasakan pembelajaran yang sulit.
- 2) Materi pembelajaran bahasa Indonesia terlalu banyak struktur teks yang konsepnya saling tumpang tindih.
- 3) Ketersediaan buku bahan ajar sangat lambat sampai ke sekolah.
- 4) Buku bahan ajar terlalu sering berganti.
- 5) Buku e-modul yang disediakan oleh pemerintah belum bisa digunakan secara maksimal.

Proses Belajar Mengajar

Model pembelajaran abad 21 yang dituntut oleh Kurikulum 2013 secara administrasi menyulitkan guru untuk terlalu teoretis dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Siswa

- 1) Minat belajar siswa sangat menurun disebabkan terlalu banyak beban di dalam membaca teks pelajaran sebagai bahan dalam diskusi
- 2) Tuntutan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran terkait 4 C dan literasi menghadirkan siswa yang frustrasi karena terlalu banyak beban.
- 3) Tuntutan ketuntasan belajar (*mastery learning*) mengharuskan guru untuk memberikan nilai kepada siswa minimal sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- 4) Hadirnya siswa/anak berkebutuhan khusus yang masuk dalam kuota PPDB pada sekolah negeri, hal ini akan menimbulkan kesulitan.

Selanjutnya Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan usulan sebagai berikut:

- a. Guru diharapkan aktif, kreatif, dan terus mengasah keahliannya untuk menyampaikan pembelajaran sesuai dengan K13.

- b. Guru harus yakin bahwa kurikulum yang digunakan, seorang guru dapat menyumbangkan sesuatu melalui kurikulum yang ada.
 - c. Materi Jurusan Bahasa Budaya dalam Kurikulum 2013 agar porsi sastranya diperbanyak dan diperkaya.
 - d. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD hendaknya dilakukan oleh Guru bidang studi dan bukan diajarkan oleh Guru kelas.
4. Paparan dan penjelasan dari Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika dan Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana terlampir, menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini.
 5. Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI memberikan catatan dan pandangan sbb:
 - a. Permasalahan guru saat ini merupakan permasalahan krusial pendidikan diantaranya tentang kompetensi guru mata pelajaran.
 - b. Guru mata pelajaran, khususnya guru mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia perlu memberikan analisis dan evaluasi terhadap penggunaan dua kurikulum saat ini, yaitu Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
 - c. Permasalahan hukum yang dialami oleh guru, khususnya terkait dalam proses belajar mengajar, guru harus diberikan pendampingan dan perlindungan hukum yang dapat dibantu oleh lembaga profesi guru.
 - d. Meminta Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika serta Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, khususnya terkait metode pembelajaran, Kurikulum, dan Materi/bahan ajar.
 - e. Penguatan penggunaan Bahasa Indonesia baik oleh siswa atau masyarakat secara umum membutuhkan strategi khusus agar menjadi bukti atas nasionalisme sebagai warga negara Indonesia.
 - f. Perlu pemetaan potensi dan kompetensi guru mata pelajaran, khususnya Matematika dan Bahasa Indonesia untuk mendukung pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.
 - g. Segala masukan, usulan dan kritik dari Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika serta Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui forum RDPU hari ini akan menjadi bahan kajian Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI, untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah.
 6. Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI mengharapkan pandangan dan masukan komprehensif mengenai permasalahan pendidikan dasar dan menengah dari Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika serta Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan secara tertulis sesuai ruang lingkup dan tujuan Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI dan diterima Sekretariat Komisi X DPR RI paling lambat pada tanggal 15 Oktober 2017.
 7. Panja Evaluasi Dikdasmen Komisi X DPR RI akan mengkaji dan mempertimbangkan beberapa masukan dan usulan lain dari Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika serta Forum Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

- a. Perlunya penghargaan atas profesi guru yang selama ini sangat kurang.
- b. Perlunya perlindungan atas profesi guru yang saat ini masih rendah.
- c. Setiap warga asing yang masuk ke Indonesia agar diberikan kewajiban mengikuti uji kemahiran berbahasa Indonesia.
- d. Setiap sekolah harus melaksanakan amanah UU Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya mengenai penyediaan buku di perpustakaan sekolah dan pengembangan perpustakaan sekolah.
- e. Perlu meninjau kembali penggunaan bahasa asing di hotel maupun ditempat-tempat publik, dengan mempertimbangkan UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.40 WIB

 KETUA RAPAT,

Ir. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M